



**PENGARUH *PERFORMANCE*, UMUR, BIAYA GAJI DAN  
BIAYA TRANSFER TERHADAP *MARKET VALUE*  
PEMAIN SEPAK BOLA PROFESIONAL  
(Studi Empiris pada Pemain Baru Pindah Klub Sepakbola  
*English Premier League* Periode 2022/2023 )**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Yusuf Andy Pratama**

**NPM : 4319500183**

Diajukan Kepada:

**Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Pancasakti Tegal  
2024**



**PENGARUH *PERFORMANCE*, UMUR, BIAYA GAJI DAN  
BIAYA TRANSFER TERHADAP *MARKET VALUE*  
PEMAIN SEPAK BOLA PROFESIONAL  
(Studi Empiris pada Pemain Baru Pindah Klub Sepakbola  
*English Premier League* Periode 2022/2023 )**

**SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Pada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal

Oleh:

**Yusuf Andy Pratama**

**NPM : 4319500183**

Diajukan Kepada:

**Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Pancasakti Tegal  
2024**



**PENGARUH *PERFORMANCE*, UMUR, BIAYA GAJI DAN  
BIAYA TRANSFER TERHADAP *MARKET VALUE*  
PEMAIN SEPAK BOLA PROFESIONAL  
(Studi Empiris pada Pemain Baru Pindah Klub Sepakbola  
*English Premier League* Periode 2022/2023 )**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Yusuf Andy Pratama**

**NPM : 4319500183**

Disetujui Untuk Ujian Skripsi

Tanggal : 15 Juni 2024

Dosen Pembimbing I

Dr. Abdulloh Mubarak, S.E., M.M., Ak., CA.

NIDN. 0621029401

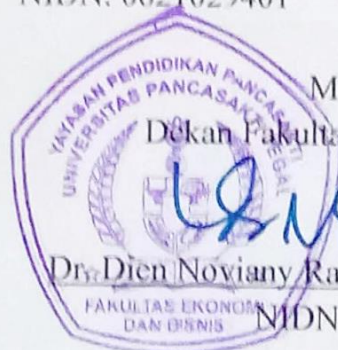
Dosen Pembimbing II

Fahmi Firmansyah, S.E., M.Ak.

NIDN. 0621029401

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Dien Noviany Rahmatika, S.E., M.M., Ak., C.A

NIDN. 0628117502

## PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Yusuf Andy Pratama  
NPM : 4319500183  
Judul : Pengaruh *Performance*, Umur, Biaya Gaji, dan Biaya Transfer Terhadap *Market Value* Pemain Sepak Bola Profesional (Studi Empiris pada Pemain Baru Pindah Klub Sepakbola *English Premier League* Periode 2022/2023)

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian skripsi, yang dilaksanakan pada:

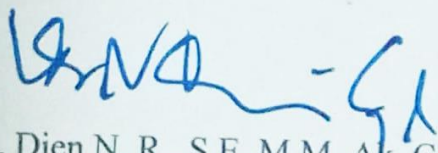
Hari : Sabtu  
Tanggal : 15 Juni 2024

Ketua Tim Penguji



Dr. Abdulloh M., S.E., M.M., Ak., CA.  
NIDN. 0621029401

Penguji I



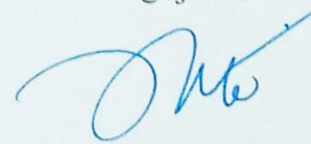
Dr. Dien N. R., S.E., M.M., Ak., CA.  
NIDN. 0628117502

Penguji II



Dr. Abdulloh M., S.E., M.M., Ak., CA.  
NIDN. 0621029401

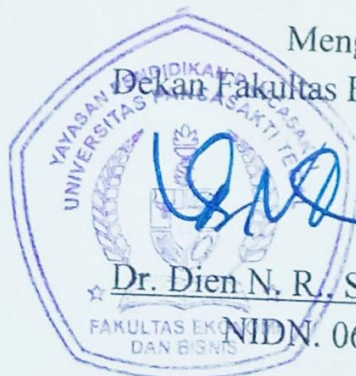
Penguji III



Aminul Fajri, S.E., M.Si.  
NIDN. 0602037002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Dien N. R., S.E., M.M., Ak., CA.  
NIDN. 0628117502

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

"Maka jangan sekali membiarkan kehidupan dunia ini memperdayakan kamu."

**(Q.S Fatir: 5)**

### **PERSEMBAHAN :**

Karya Tulis ini peneliti persembahkan kepada :

1. Allah SWT atas segala rahmat dan Hidayah-Nya yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini.
2. Bapak, Ibu, dan Adik yang senantiasa memberikan doa selama ini.
3. Istri tercinta yang selalu memberikan semangat dalam penulisan skripsi.
4. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.

## PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yusuf Andy Pratama

NPM : 4319500183

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Perpajakan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**“Pengaruh *Performance*, Umur, Biaya Gaji, dan Biaya Transfer Terhadap *Market Value* Pemain Sepak Bola Profesional (Studi Empiris pada Pemain Baru Pindah Klub Sepakbola *English Premier League* Periode 2022/2023)”**

1. Merupakan hasil karya saya sendiri, dan apabila di kemudian hari ditemukan adanya bukti plagiasi, manipulasi dan /atau pemalsuan data maupun bentuk-bentuk kecurangan lain, saya bersedia untuk menerima sanksi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
2. Saya mnegizinkan untuk dikelola oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggungjawab.

Tegal, 15 Juni 2024  
Yang Menyatakan



Yusuf Andy Pratama

## ABSTRAK

**Yusuf Andy Pratama, 2024, Pengaruh *Performance*, Umur, Biaya Gaji, dan Biaya Transfer Terhadap *Market Value* Pemain Sepak Bola Profesional (Studi Empiris pada Pemain Baru Pindah Klub Sepakbola *English Premier League* Periode 2022/2023)**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui *Performance*, Umur, Biaya Gaji, dan Biaya Transfer Terhadap *Market Value* Pemain Sepak Bola Profesional (Studi Empiris pada Pemain Baru Pindah Klub Sepakbola *English Premier League* Periode 2022/2023)

Metode dalam penelitian menggunakan data sekunder atau data tingkat dua yang didapatkan dari website *transfermarkt*, *fifaratings* dan *premierleague*. Populasi penelitian ini seluruh pemain sepak bola *English Premier League* periode 2022/2023 berjumlah 553 atlet. Sampel penelitian berjumlah 160 pemain dengan menggunakan *purposive sampling*. Pengolahan data penelitian ini menggunakan aplikasi *EViews* versi 13.

Hasil pengujian statistik variabel *Performance* (X1) diperoleh nilai sig = 0,0000 < 0,05. Umur (X2) diperoleh nilai sig = 0,0001 < 0,05. Biaya Gaji (X3) diperoleh nilai dengan sig = 0,0000 < 0,05 Biaya Transfer (X4) diperoleh nilai sig = 0,0000 < 0,05 jadi  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa *performance*, biaya gaji dan biaya transfer berpengaruh signifikan dan positif terhadap *market value*. Sedangkan umur berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *market value*.

**Kata Kunci : *performance*, umur, biaya gaji, biaya nilai transfer dan *market value*.**

## ABSTRACT

**Yusuf Andy Pratama, 2024, The Effect of *Performance*, Age, Salary, and Transfer Fees to Profesional Footballers *Market Value* (Empirical study on 2022/2023 Latest Transfer English Premier League Players)**

The purpose of this research is to analyze performance, age, salary, and transfer fees to profesional footballers market value (empirical study on 2022/2023 latest transfer english premier league players).

The research method used secondary data or second level data obtained from the *transfermarkt*, *fifaratings* dan *premierleague* website. The population in this research is all english premier league footballers at 2022/2023. The research sample was taken 160 footballers with purposive sampling method. Processing this research data using EViews application version 13.

The results of *performance* (X1) obtained sig value = 0,0000 < 0,05. Age (X2) obtained sig value = 0,0001 < 0,05. Salary (X3) obtained sig value = 0,0000 < 0,05 Transfer fees (X4) obtained sig value = 0,0000 < 0,05 so Ho is rejected and Ha accepted.

It means that performance, salary, and transfer fees are significant and have a positive effect on market value. Whereas the age is significant and have a negative effect on market value

***Keywords: performance, age, salary, transfer fees and market value.***



## KATA PENGANTAR

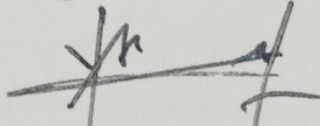
Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh *Performance*, Umur, Biaya Gaji, dan Biaya Transfer Terhadap *Market Value* Pemain Sepak Bola Profesional (Studi Empiris pada Pemain Baru Pindah Klub Sepakbola English Premier League Periode 2022/2023)”**

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.

Peneliti menyadari dalam penyusunan ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Dien Noviany Rahmatika, S.E, M.M, Ak, C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
2. Dr. Abdulloh Mubarak, S.E.,M.M.,Ak.,CA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Dosen pembimbing I yang penuh kesabaran dan selalu ada dalam membimbing peneliti dalam proses penyusunan skripsi dan memberikan pengarahan dari awal hingga selesainya skripsi ini.
3. Fahmi Firmansyah, S.E., M.Ak. selaku Dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan serta saran untuk menyempurnakan penulisan skripsi.
4. Seluruh Dosen dan Karyawan pada Universitas Pancasakti Tegal.
5. Kedua orang tuaku dan adikku yang selalu memberikan dukungan dan doa hingga selesainya skripsi ini.
6. Istriku yang telah memberikan semangat hingga selesainya skripsi ini.

Tegal, 15 Juni 2024



Yusuf Andy Pratama

## DAFTAR ISI

	<b>halaman</b>
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI .....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .. .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	12
A. Landasan Teori .....	12
B. Penelitian Terdahulu .....	23
C. Kerangka Pemikiran Konseptual .....	31
D. Hipotesis .....	35
BAB III METODE PENELITIAN .....	36
A. Jenis Penelitian .....	36
B. Populasi dan Sampel .....	37
C. Definisi Konseptual dan Operasionalisasi Variabel .....	38
D. Metode Pengumpulan Data .....	40

E. Metode Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Gambaran Umum.....	45
B. Hasil Penelitian.....	47
C. Pembahasan.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	67

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Daftar Sepuluh Pemain Termahal <i>Premier League</i> .....	4
2. Daftar Penurunan Harga Pasaran Pemain <i>Premier League</i> .....	6
3. Daftar Sepuluh Kompetisi Populer di Dunia .....	27
4. Penelitian Terdahulu .....	28
5. Tabel Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian .....	38
6. Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	39
7. Daftar Juara Berdasarkan Klub .....	46
8. Deskripsi Statistik .....	47
9. Uji Multikolinearitas .....	51
10. Uji Heteroskedastisitas.....	51
11. Analisis Regresi Berganda .....	52
12. Uji F <i>EViews</i> .....	53
13. Uji t <i>EViews</i> .....	54
14. Koefisien Determinasi.....	55

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kriteria <i>UEFA Club Licensing</i> .....	7
2. Kerangka Pemikiran.....	35
3. Logo <i>English Premier League</i> .....	45
4. Uji Normalitas.....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Daftar Sampel Penelitian.....	69
2. Data Penelitian Sekunder.....	76
3. Pengolahan Data <i>EViews</i> .....	83

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu akuntansi telah mengalami kemajuan yang pesat dimana perkembangan akuntansi sudah merambah kepada akuntansi sumber daya manusia. Hal ini disebabkan karena meningkatnya pemahaman terhadap sumber energi manusia yang adalah aset vital dan berharga bagi badan usaha. Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan kunci sukses bagi badan usaha dalam menjalankan kegiatan. Sebagian besar industri menganggap sumber energi manusia adalah suatu peninggalan yang berharga dimana dapat melebihi aset lain kepemilikan industry (Devi, 2021).

Pengelolaan sumber daya manusia dapat dilihat dalam industri sepak bola. Sepak bola menggambarkan olahraga paling tersohor di dunia yang kini secara global menjelma menjadi fenomena ekonomi sebagai industri bisnis yang menjanjikan berkat kepopulerannya. Sepak bola di negara-negara Eropa menjadi industri bisnis dan publik". Investor melihat adanya peluang turut menggelontorkan uangnya pada klub sepak bola. Investasi tersebut merupakan sebuah bentuk penanaman modal dengan harapan mendapatkan keuntungan. Penghasilan klub sepak bola sangat beragam dari penjualan tiket, *merchandise*, hak siar, sponsor serta iklan. Selain itu klub sepak bola juga melakukan aktivitas jual beli pemain sepak bola antara satu klub ke klub lainnya yang seringkali melibatkan uang dengan jumlah sangat besar. Untuk klub sepak bola, pemain sepak bola merupakan aset yang sangat berharga karena investasi yang dijalankan tidak sedikit.

Investasi tersebut diharapkan dapat menambah kesuksesan sebuah himpunan untuk meraih prestasi maupun meningkatkan laba dari *merchandise* pemain tersebut serta meningkatkan penjualan siaran pertandingan suatu himpunan di televisi. Daya tarik pemain sepak bola bisa menarik perhatian penonton untuk datang secara langsung ke stadion, sehingga meningkatkan penjualan tiket pertandingan. Dengan demikian, maka wajar pemain sepak bola terdapat dalam neraca keuangan klub sepak bola karena pemain sepak bola secara tidak langsung memiliki fungsi yang sama dengan peralatan yang digunakan oleh suatu perusahaan dalam melaksanakan proses bisnis untuk menghasilkan laba (Prawira, 2018)

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang paling populer di dunia dengan jumlah penggemar mencapai 3,5 miliar orang atau hampir setengah dari jumlah penduduk di dunia ini. Dengan kepopulerannya, banyak orang terlibat dalam industri ini baik sebagai pemilik, manajemen, pelatih, pemain maupun pendukung kesebelasan klub sepakbola. Sepakbola bukan hanya sekedar olahraga dengan permainan yang menarik tetapi didalamnya terdapat industri yang besar dengan sejarah yang panjang (Kaukab, 2022)

Dengan industri yang besar membuat semua orang yang menyukainya ingin terlibat didalamnya, terutama sebagai pemain sepakbola. Selain menjadi suatu kegemaran tetapi juga bisa menghasilkan uang. Pemain sepakbola sendiri dalam akuntansi termasuk dalam akuntansi sumber daya manusia dan diakui sebagai aset tetap tidak berwujud. Tidak heran jika pemain sepakbola diakui sebagai aset dalam klub sepakbola karena mereka merupakan instrumen utama untuk berjalannya industri sepakbola (Breuer, 2016).





































Istilah yang digunakan dalam sepakbola untuk mengukur seberapa besar aset pemain sepakbola untuk transaksi jual beli pemain adalah *market value*. *Market value* atau nilai pasar merupakan nilai instrinsik yang melekat pada pemain dengan berbagai pertimbangan. Normalnya, sebuah klub tidak akan menjual pemain mereka jika tawaran lebih rendah dari *market value* pemain tersebut. Banyak pertimbangan yang bisa membuat *market value* pemain sepakbola tinggi atau rendah. Pertimbangan seperti baik tidaknya *performance* atau penampilan pada saat pertandingan, posisi pemain, usia pemain, klub yang diperkuat, *contract left and fee* liga yang diikuti dan masih banyak faktor lain (Harymawan, 2021).

Pada umumnya ketika pemain sepakbola mempunyai statistik *performance* yang baik maka *market value* pemain tersebut akan tinggi. Begitu juga posisi pemain seperti pemain depan dan gelandang serang yang sering mencetak goal dan assist akan membuat *market value* semakin tinggi. Begitu juga pada usia pemain, dalam sepakbola terdapat usia produktif yaitu 23-28 tahun. Di luar usia tersebut maka *market value* biasanya akan rendah. Sisa kontrak pemain pada suatu klub dan besarnya gaji yang diterimanya pada setiap tahun juga mempengaruhi *market value* pemain tersebut. Hal itu terjadi karena jika pemain memiliki sisa kontrak yang masih lama, maka *market value* nya semakin tinggi, begitu juga ketika *transfer fee* pemain besar pada klub tersebut maka *market value* nya juga semakin besar (Majewski, 2016).

Kesenjangan fenomena terjadi pada *football player market value*. Beberapa keadaan menunjukkan pemain yang memiliki statistik *performance* bagus namun *market value* rendah, dan pemain dengan statistik *performance* rendah tetapi

memiliki *market value* yang tinggi dikarenakan penilaian potensi pada masa mendatang. Begitu juga pada player position, tidak hanya pemain yang bertugas mencetak *goal* dan memberi *assist* saja yang memiliki *market value* tinggi, akan tetapi posisi seperti penjaga gawang maupun pemain bertahan ketika memiliki penampilan yang baik memiliki *market value* yang tinggi juga. Itu terjadi karena setiap pemain bermain pada posisi yang mereka ambil dan memiliki tanggung jawab utama yang berbeda. Sehingga indikator *performance* dari setiap posisi pun berbeda.

Tabel 1  
Daftar Sepuluh Pemain Termahal *Premier League*



































#	Pemain	Neg.	Umur ↓	Klub	Harga Pasaran ↓
1	 <b>Erling Haaland</b> Depan-Tengah		23		Rp3.128,70Mlyr.
2	 <b>Bukayo Saka</b> Sayap Kanan	 	22		Rp2.085,80Mlyr.
3	 <b>Declan Rice</b> Gel. Bertahan	 	25		Rp1.911,98Mlyr.
4	 <b>Rodri</b> Gel. Bertahan		27		Rp1.911,98Mlyr.
5	 <b>Phil Foden</b> Sayap Kanan		23		Rp1.911,98Mlyr.
6	 <b>Julián Álvarez</b> Depan-Kedua		24		Rp1.564,35Mlyr.
7	 <b>Martin Ødegaard</b> Gel. Serang		25		Rp1.564,35Mlyr.
8	 <b>Moisés Caicedo</b> Gel. Bertahan		22		Rp1.564,35Mlyr.
9	 <b>Bruno Guimarães</b> Gel. Bertahan	 	26		Rp1.477,44Mlyr.
10	 <b>Gabriel Martinelli</b> Sayap Kiri	 	22		Rp1.477,44Mlyr.

Sumber : Transfermarkt.com (2024)

Usia pemain sepak bola menjadi fenomena masalah dalam melakukan penelitian. Jika usia produktif pemain sepakbola pada umumnya 23-28 tahun dan memiliki *market value* yang tinggi, namun pada kenyataannya. Seperti pemain bintang Cristiano Ronaldo dan Lionel Messi yang memiliki *market value* tinggi padahal usia mereka lebih dari 33 tahun, tetapi karena kontribusi terhadap tim yang besar membuat mereka lebih bernilai harganya. Begitu juga untuk pemain *premier league* muda seperti Erling Braut Haaland dan Bukayo Saka yang berusia dibawah 25 tahun tetapi memiliki *market value* paling tinggi di dunia yaitu masing-masing 3,1 triliun dan 2,08 triliun. Tingginya nilai *market value* pemain tersebut disebabkan memiliki kontribusi signifikan terhadap tim yang diperkuat. Hal tersebut terbukti pada papan klasemen klub yang mereka bela, Manchester City dan Arsenal sedang berebut posisi puncak untuk titel juara. Selain kontribusi untuk klub mereka berdua juga andil besar dalam perebutan posisi top skorer atau pencetak gol terbanyak dalam satu musimnya.

Usia 28 tahun ke atas adalah usia penurunan nilai pasar pemain yang bisa dipengaruhi oleh performa yang kurang baik, sering terkena cedera, pemulihan cedera yang lama bahkan tidak produktif. Hal ini membuat klub menjadi rugi dan berpotensi bangkrut. Tak menutup kemungkinan usia 28 tahun ke bawah juga mengalami penurunan nilai pasar. Anthony pemain sayap kanan klub Manchester United adalah termasuk salah satu pembelian terburuk klub. Di samping tidak produktif di klubnya, pemain ini seringkali membuat blunder-blunder atau kesalahan yang merugikan tim.

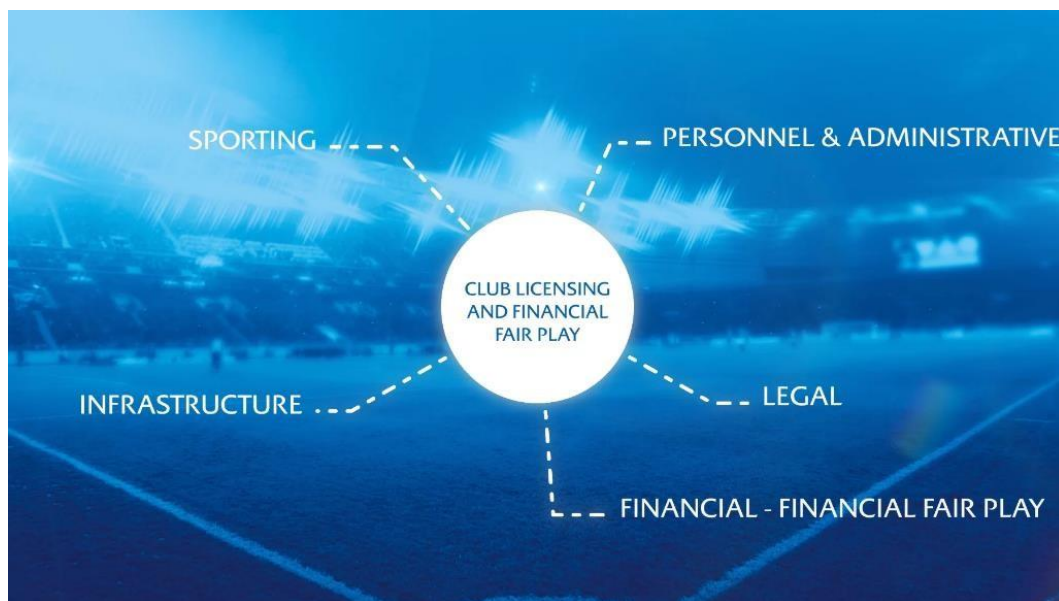
Tabel 2  
Daftar Penurunan Harga Pasaran Pemain *Premier League*

#	Pemain	Neg.	Umur ↑	Klub	Harga Pasaran Saat Ini ↓	% ↓	Perbedaan ↑
1	 <b>Antony</b> Sayap Kanan		23		Rp608,36Mlyr. ↓	-41,7 %	Rp-434.541,00Jt.
2	 <b>Wesley Fofana</b> Bek-Tengah	 	23		Rp556,21Mlyr. ↓	-41,8 %	Rp-399.777,72Jt.
3	 <b>Pierre-Emile Højbjerg</b> Gel. Bertahan	 	28		Rp486,69Mlyr. ↓	-37,8 %	Rp-295.487,88Jt.
4	 <b>Reece James</b> Bek-Kanan		24		Rp869,08Mlyr. ↓	-23,1 %	Rp-260.724,60Jt.
5	 <b>Mason Mount</b> Gel. Serang		25		Rp782,17Mlyr. ↓	-25,0 %	Rp-260.724,60Jt.
6	 <b>Richarlison</b> Depan-Tengah		26		Rp608,36Mlyr. ↓	-27,1 %	Rp-225.961,32Jt.
7	 <b>Aaron Ramsdale</b> Kiper		25		Rp486,69Mlyr. ↓	-30,0 %	Rp-208.579,68Jt.
8	 <b>Marcus Rashford</b> Sayap Kiri	 	26		Rp1.216,71Mlyr. ↓	-12,5 %	Rp-173.816,40Jt.
9	 <b>Kevin De Bruyne</b> Gel. Serang		32		Rp1.042,90Mlyr. ↓	-14,3 %	Rp-173.816,40Jt.
10	 <b>Raheem Sterling</b> Sayap Kiri	 	29		Rp782,17Mlyr. ↓	-18,2 %	Rp-173.816,40Jt.

Sumber : Transfermarkt.com (2024)

Regulasi *Financial Fair Play* (FFP) pertama kali diperkenalkan oleh UEFA pada tahun 2010. Regulasi FFP bertujuan untuk meningkatkan standar sepak bola Eropa dari berbagai aspek, yaitu seperti dalam hal manajemen klub, infrastruktur olahraga, kompetisi, pengembangan klub, finansial klub, dan beberapa aspek lainnya (UEFA, 2021). Salah satu poin utama dari regulasi FFP yaitu dirancang untuk memastikan setiap klub sepak bola Eropa membelanjakan keuangannya sesuai dengan kemampuannya. Setiap klub didorong untuk dapat menyeimbangkan pengeluaran seperti biaya transfer dan gaji, dengan pendapatan yang mereka peroleh seperti dari hak siar, tiket, serta dari kegiatan komersil lainnya. Konsep tersebut kemudian disebut sebagai konsep *break-even* atau konsep titik impas (BBC,

2019). Hal tersebut bertujuan untuk menghentikan klub- klub sepak bola mengalami kerugian dalam jumlah yang besar, serta mendorong mereka agar dapat secara berhati-hati dalam mengelola finansial mereka (Cindori, 2020).



Gambar 1  
 Kriteria *UEFA Club Licensing*  
 Sumber : Transfermarkt.com (2024)

Gambar di atas menunjukkan garis besar kriteria utama untuk dapat memenuhi *club licensing*, dimana regulasi FFP masuk didalam kriteria finansial. Regulasi FFP ditujukan untuk mengatasi permasalahan keuangan yang menghinggapi klub sepak bola di Eropa. Dalam upaya meningkatkan standar sepak bola Eropa yang lebih tinggi, regulasi FFP difokuskan untuk meningkatkan sisi keuangan dari klub-klub sepak bola Eropa agar dapat lebih sehat. (UEFA, 2021)

Hasil penelitian Sengupta (2020) menunjukkan bahwa *Performance* memiliki hubungan secara signifikan positif terhadap *market value*. Penelitian ini di ambil dari 20 klub terbaik di Liga Spanyol pada musim 2019/2020. Masing-masing klub

menyumbang 15 orang pemain dengan membandingkan antara pemain spanyol asli dengan pemain luar spanyol.

Malinda (2022) menjelaskan bahwa *Performance*, umur, biaya transfer, dan biaya gaji berpengaruh secara signifikan positif terhadap *market value* pemain sepakbola. Penelitian ini menggunakan data pemain yang bermain di 4 klub liga eropa dengan total 400 pemain dari 40 klub.

Hasil penelitian Fahriansyah (2022) menunjukkan bahwa pemain dengan *performance* yang baik dan umur yang masih muda lebih diminati oleh banyak klub sehingga pemain tersebut memiliki nilai pasar yang tinggi. Populasi pada penelitian ini adalah pemain sepakbola profesional yang bermain di Liga 1 Indonesia musim 2019.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh *performance*, umur, biaya gaji dan biaya transfer pemain dikeluarkan oleh klub untuk mendapatkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang mempengaruhi *market value* pemain sepak bola sebagai gambaran dari nilai aset sumber daya manusia.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh (Bhilawa, 2022) menguji mengenai pengaruh dari *performance*, umur, dan kebangsaan atau *nationality* terhadap *market value* pemain sepak bola. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda beda sehingga menyebabkan adanya ambiguitas dalam pengambilan kesimpulan.

Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel dan sampelnya. Pada penelitian ini terdapat tambahan variabel yaitu variabel biaya gaji dan biaya transfer. Sampel yang diteliti adalah pemain sepak bola profesional yang bermain di *English Premier League* (Liga Inggris) tahun 2022/2023. Peneliti menggunakan sample tersebut karena Liga Inggris merupakan liga sepakbola profesional yang populer di dunia saat ini. Intensitas transfer pemain di Liga Inggris sangat tinggi dan melibatkan jumlah moneter yang cukup besar. Liga Inggris juga memiliki sistem liga yang baik dan dijadikan pedoman oleh liga-liga di negara lain. Alasan tersebut menarik peneliti untuk menggunakan pemain dari *English Premier League* sebagai sampel yang diteliti.

## **B. Rumusan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi *market value* pemain sepak bola profesional. Berdasarkan permasalahan di atas, pertanyaan penelitian adalah:

1. Apakah *performance* berpengaruh terhadap *market value* pemain sepak bola profesional?
2. Apakah umur berpengaruh terhadap *market value* pemain sepak bola profesional?
3. Apakah biaya gaji berpengaruh terhadap *market value* pemain sepak bola profesional?
4. Apakah biaya transfer berpengaruh terhadap *market value* pemain sepak bola profesional?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *performance* terhadap *market value* pemain sepak bola profesional.
2. Untuk mengetahui pengaruh umur terhadap *market value* pemain sepak bola profesional.
3. Untuk mengetahui pengaruh biaya gaji terhadap *market value* pemain sepak bola profesional.
4. Untuk mengetahui pengaruh biaya transfer terhadap *market value* pemain sepak bola profesional.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini bermanfaat untuk menguji teori kinerja dan faktor- faktornya. Selain itu manfaat teoritis penelitian ini untuk menjelaskan pengaruh *performance*, umur, biaya gaji, dan biaya transfer terhadap *market value* pemain sepak bola profesional.

2. Manfaat Praktis

Penulis berharap penelitian ini bermanfaat secara praktis sebagai bahan masukan atau informasi tambahan bagi klub sepakbola mengenai biaya sumber daya manusia yang mempengaruhi *market value* pemain dalam laporan keuangan. Laporan keuangan klub bisa lebih menggambarkan



kondisi klub yang sebenarnya dan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan wacana dibidang akuntansi sumber daya manusia sehingga dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya mengenai nilai sumber daya manusia sebagai aset.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

Teori yang dapat digunakan pada nilai perusahaan yaitu *Signalling Theory*. Teori sinyal (*signaling theory*) pertama kali diperkenalkan oleh Spence di dalam penelitiannya yang berjudul *Job Market Signaling*. Spence (1973) dalam Nursanita (2019) mengemukakan bahwa isyarat atau signal memberikan suatu sinyal, pihak pengirim (pemilik informasi) berusaha memberikan potongan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima. Pihak penerima kemudian akan menyesuaikan perilakunya sesuai dengan pemahamannya terhadap sinyal tersebut (Houston, 2016)

*Signalling Theory* berarti signal yang diberikan oleh manajemen perusahaan kepada investor selaku petunjuk mengenai prospek perusahaan tersebut (Brigham 2016) Ketika eksekutif puncak meningkatkan kepemilikan di perusahaan, mereka mengkomunikasikan ke pasar modal bahwa strategi diversifikasi merupakan untuk kepentingan terbaik pemiliknya. Para pemimpin perusahaan muda dalam penawaran umum perdana (IPO) menumpuk dewan direksi mereka dengan berbagai kelompok direktur bergengsi untuk mengirim pesan kepada calon investor tentang legitimasi perusahaan. Hal ini menggambarkan bagaimana satu pihak bisa melaksanakan aksi untuk memberikan sinyal mutu yang mendasarinya kepada pihak lain. Menurut Hurriyati (2017) *signaling theory* mengemukakan tentang bagaimana sebaiknya suatu perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna

laporan keuangan. Sinyal ini berbentuk informasi mengenai apa yang telah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan kemauan pemilik. Sinyal dapat berbentuk promosi ataupun informasi lain yang melaporkan jika perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Sedangkan menurut (Brigham, 2016) *signalling theory* ialah sesuatu sikap manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan di masa mendatang.

## **2. Hakikat Akuntansi Sumber Daya Manusia**

Akuntansi sumber daya manusia berkaitan dengan pencatatan tentang sumber daya manusia dan penginformasiannya ke pihak-pihak yang membutuhkan dan mengusulkan kebutuhan untuk memandang manusia sebagai sumber daya organisasional yang berharga, yaitu sumber daya yang nilainya dapat ditingkatkan atau dihabiskan sebagai akibat dari cara-cara bagaimana sumber daya tersebut dikelola. Jadi, akuntansi sumber daya manusia adalah proses identifikasi dan pengukuran data mengenai SDM serta penginformasiannya ke pihak yang berkepentingan. Secara singkat, akuntansi sumber daya manusia mencakup akuntansi untuk manusia sebagai sumber daya organisasi untuk tujuan akuntansi manajerial dan keuangan.

Menurut Islahuzzaman (2016) tujuan dari akuntansi sumber daya manusia adalah dapat berlaku sebagai kerangka kerja untuk memudahkan pengambilan keputusan terkait SDM, ASDM memberikan informasi tentang biaya dan nilai manusia sebagai sumber daya organisasi, dan ASDM dapat memotivasi manajer dalam pengambilan kebijakan mereka khususnya untuk yang melibatkan manusia.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) melalui PSAK no.19 (revisi 2009) menyebutkan bahwa dalam mengakui suatu pos sebagai aktiva tidak berwujud, perusahaan perlu menunjukkan bahwa pos tersebut memenuhi definisi aktiva tidak berwujud dan kriteria pengakuan. Aktiva tak berwujud diakui jika:

- a. Kemungkinan besar perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aktiva tersebut.
- b. Biaya perolehan aktiva tersebut dapat diukur secara andal.

PSAK no 19 menyebutkan bagaimana suatu aset tidak berwujud dikatakan dapat diidentifikasi jika:

- a. Dapat dipisahkan atau dibedakan dari entitas dan dijual, dipindahkan, dilisensikan, disewakan atau ditukarkan, baik secara tersendiri atau bersama-sama dengan kontra terkait, aset atau liabilitas teridentifikasi, terlepas dari apakah entitas bermaksud untuk melakukan hal tersebut.
- b. Timbul dari kontrak atau hak legal lainnya, terlepas dari apakah hak tersebut dapat dialihkan atau dipisahkan dari entitas atau dari hak-hak dan kewajiban-kewajiban lainnya.

Berdasarkan hal di atas maka pemain dari sebuah klub sepakbola dapat digolongkan dalam aset tidak berwujud (*intangible asset*) yang dapat diidentifikasi.

### **3. Akuntansi Industri Sepak Bola**

Dalam industri sepakbola pemain atau sumber daya manusia merupakan aset yang sangat berharga bagi klub, karena bisa memberikan nilai tambah bagi klub. Bahkan dalam liga-liga profesional didunia, nilai kontrak dari pemainnya bisa mencapai setengah nilai dari aset yang dimiliki klub. Jadi jika pemain tidak

dilaporkan sebagai aset dalam neraca, maka hal tersebut tidak dapat menggambarkan nilai dari klub yang sebenarnya.

Margareta (2022) dalam penelitiannya mengatakan bahwa dengan semakin besarnya keharusan dari klub sepakbola untuk melaporkan situasi keuangannya, menyebabkan organisasi tertinggi sepakbola internasional FIFA mengeluarkan peraturan mengenai *financial criteria*. Tujuan dari *financial criteria* ini adalah:

- a. Meningkatkan kemampuan ekonomi dan keuangan dari klub sepakbola.
- b. Untuk transparansi klub.
- c. Sebagai pelindung bagi kreditor.

*Financial criteria* tidak seperti layaknya industri lain yang mendapat pembahasan secara khusus terkait dengan standar keuangannya, dalam klub sepakbola hal tersebut tidak dijelaskan secara spesifik. Namun sebagai bagian kepatuhan klub dalam mengikuti kompetisi, beberapa kriteria minimum terkait *financial criteria* harus terpenuhi. Untuk pemenuhan atas *financial criteria* tersebut, sebuah klub sepakbola membutuhkan penyelenggaraan akuntansi bagi klubnya.

#### **4. Market Value**

Seorang pemain sepak bola dianggap sebagai aset tak berwujud dapat diidentifikasi nilainya secara moneter yaitu berupa nilai pasar atau *market value*. *Market value* dipahami sebagai nilai suatu aset yang diestimasi tanpa melihat biaya penjualan atau pembelian serta tidak dikaitkan dengan pengenaan pajak pengalihan yang terkait. *Market value* relevan karena kedekatannya dengan nilai ekonomi karena dapat juga digunakan sebagai dasar untuk pelaporan keuangan (Dharmawan, 2013).

International Valuation Standards Council (2022) mendefinisikan *market value* “*the estimated amount for which a property should exchange on the date of valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's-length transaction after proper marketing wherein the parties had each acted knowledgeably, prudently, and without compulsion*”.

Konsep nilai pasar berbeda dengan nilai wajar dalam hal ini dijelaskan dalam International Valuation Standards , yang membedakan nilai wajar yang ada dalam IFRS dan nilai pasar yang ada dalam International Valuation Standards. Nilai wajar dapat dibedakan secara jelas dari nilai pasar. Hal ini membutuhkan penilaian mengenai harga yang adil antara dua pihak tertentu dengan mempertimbangkan masing-masing keuntungan atau kerugian yang dapat diterima masing-masing pihak. Meski nilai pasar dapat dijadikan pedoman saat transaksi, tapi hal ini belum tentu selalu terjadi. Nilai wajar sering digunakan ketika melaksanakan pemeriksaan menyeluruh dalam transaksi yang menghasilkan kesepakatan khusus antara kedua belah pihak. Artinya harga yang adil yang adil antara penjual dan pembeli lebih tinggi dari harga yang mungkin diperoleh di pasar yang lebih luas (International Valuation Standards Council, 2022).

Estimasi sejumlah uang pada tanggal penilaian yang dapat diperoleh dari transaksi jual beli atau hasil penukaran suatu properti, antara pembeli yang berminat membeli dengan penjual yang berminat menjual dalam suatu transaksi bebas ikatan yang pemasarannya dilakukan secara layak, dimana kedua pihak masing-masing bertindak atas dasar pemahaman yang dimilikinya, kehati-hatian dan tanpa paksaan). Sementara itu nilai pasar didefinisikan oleh *Ontario Asosiasi Real Estate*

(OREA) sebagai harga tertinggi (dalam bentuk uang) yang dikenakan kepada suatu properti yang akan dijual di pasar terbuka oleh penjual (*willing seller*), yang memungkinkan waktu yang cukup untuk menemukan pembeli (*willing buyer*), yang memiliki sejumlah informasi mengenai properti tersebut untuk diterapkan dan yang dapat secara legal digunakan, dan masing-masing pihak tidak bertindak dibawah keharusan, pemaksaan atau situasi tertentu (Barbuscak, 2018).

*Market value* adalah perkiraan jumlah uang yang akan didapatkan dari transaksi penjualan pada tanggal yang sudah diperkirakan, atau hasil pertukaran aset antara pembeli dan penjual. Ketika melakukan transaksi yang bebas ikatan, harus dilakukan penawaran yang pantas dan dari kedua pihak masing-masing mengetahui, bertindak hati hati dan tanpa paksaan, dan pemain sepak bola sebagai aset tidak berwujud bisa diidentifikasi nilainya secara moneter yaitu berupa *market value* (nilai pasar) selain itu, nilai pasar dapat digunakan untuk pelaporan keuangan (Adiwiyana, 2021).

### **5. Performance**

*Performance* yang dimaksud adalah performa pemain di lapangan terlepas dari apakah ada hubungan yang jelas antara *sportive success* (keberhasilan dilapangan) dengan *financial success* (keberhasilan keuangan) suatu klub, pekerjaan utama pemain sepakbola adalah membantu timnya memenangkan pertandingan. Pemain yang memiliki kinerja yang baik akan mendorong timnya untuk memperoleh kemenangan sehingga menambah popularitas dari tim tersebut. Sebuah tim yang memiliki popularitas yang tinggi akan mendapatkan beberapa keuntungan finansial

diantaranya dari hak siar televisi, penjualan tiket, dan bertambahnya harga dari pemain yang memiliki kemampuan bagus (Gulbrandsen, 2011).

Menurut Müller et al. (2017) *performance* dari pemain sepak boleh merupakan sebuah kinerja dari sumber daya manusia yang tampak dari penampilan yang ada di lapangan. Performa dari pemain merupakan sebuah hal yang sangat disoroti oleh pihak klub. Pemain dengan kinerja baik akan mendorong tim dalam mendapatkan kemenangan sehingga klubnya dapat semakin populer. Jika klub populer maka mereka akan memperoleh keuntungan di masa mendatang.

Pada penelitian ini, nilai pemain pada situs *fifaratings.com* digunakan sebagai proksi dari seberapa bagus kontribusi pemain tersebut didalam tim. Rating pemain dalam situs *fifaratings.com* digunakan dengan pertimbangan nilai ini dihitung dengan menggunakan data *Opta Index Point* yang merupakan statistik resmi pemain sepakbola. Dalam menentukan nilai performa seorang pemain *Opta Index Point* tidak hanya jumlah goal dan assist saja yang digunakan, akan tetapi menggunakan perhitungan statistik yang kompleks meliputi setiap sentuhan bola oleh pemain yang dirinci berdasarkan kategorinya yaitu operan (*passes*), tembakan ke gawang (*goals*), *tackles* dan *clearances*, menggiring bola (*dribbles*), pelanggaran (*fouls*) dan tendangan bebas diberikan (*free kicks*), dan aspek penjaga gawang (*goalkeeping aspects*) (Prayoga, 2023).

## **6. Umur Pemain Sepak Bola**

Menurut FIFA Statues (2022), pemain sepakbola profesional adalah pemain yang sudah memiliki kontrak tertulis dengan sebuah klub dan sudah mendapatkan pembayaran gaji yang tetap dari klub yang bersangkutan. Biasanya dalam sebuah



liga sepak bola profesional ada beberapa aturan yang menyebutkan bahwa seorang pemain baru bisa memiliki kontrak dan bermain membela klub tersebut ketika pemain yang bersangkutan sudah berusia 18 tahun atau lebih. Dalam statuta FIFA artikel 19 menyebutkan bahwa transfer yang terjadi antar pemain lintas negara hanya boleh terjadi untuk pemain yang berusia 18 tahun atau lebih. Pemain dibawah 17 tahun boleh ditransfer lintas negara namun dengan persyaratan orangtua dari pemain harus ikut pindah ke negara yang dituju oleh pemain tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dendir (2016) yang meneliti tentang kapan pemain sepakbola berada pada performa puncaknya. Hasilnya menunjukkan bahwa rata-rata pemain sepakbola profesional mencapai puncaknya antara usia 25 dan 27 tahun. Dengan rincian rata-rata pemain depan mencapai puncak performa pada usia 25 tahun, sedangkan pemain belakang mencapai puncak performa diusia 27 tahun dan pemain tengah pada kelompok usia rata-rata 25-27 tahun. Pemain sepakbola profesional yang bermain di Indonesia rata-rata memiliki usia produktif pada rentang umur 19-30 tahun sedangkan lebih dari itu pemain akan dianggap kurang memberikan kontribusi fisiknya bagi tim. Berdasarkan teori *golden age* puncak karir atlet pada berbagai cabang olahraga berada pada rentang umur 18-24 tahun (Jamalong, 2014).

## **7. Biaya Gaji**

Pengeluaran untuk sumber daya manusia di klub sepak bola seperti gaji pemain dan staf dianggap sebagai beban karena pengeluaran tersebut terjadi dalam rangka memproduksi pendapatan. Terdapat beberapa jenis pengeluaran untuk sumber daya manusia di klub sepak bola yang dapat dianggap sebagai aset, seperti biaya

pengembangan akademi sepak bola yang dapat meningkatkan kualitas pemain masa depan klub. (Pujiati, 2022)

Gaji merupakan pendapatan rutin yang diterima oleh seorang pemain baik secara bulanan maupun mingguan. Bagi klub pengeluaran gaji dapat diartikan sebagai balas jasa atas pelayanan yang telah di berikan. Besarnya nilai gaji tidak sama antara pemain satu dengan yang lainnya. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa hal seperti *skill* pemain, tingkat kepopuleran pemain, dan besarnya bonus yang akan diberikan pada pemainnya. Seperti dikutip dari English Premier League (2023) besarnya nilai kontrak dikurangi perkiraan bonus dalam kontrak dan peningkatan bonus yang mungkin terjadi dibagi dengan jumlah tahun dalam kontrak, dan bisa dihitung dengan rumus :

$$S = \frac{(c \times t) - b}{t}$$

Keterangan :

*S (Salary)* : Biaya gaji yang dibayarkan klub pada pemainnya

*c (contract)* : Besarnya nilai kontrak pemain dalam 1 tahun

*t (time)* : Lamanya kontrak pemain

*b (bonus)* : Total semua bonus yang tercantum dalam kontrak

### **8. Biaya Transfer Masuk**

Biaya awal yang dikeluarkan oleh sebuah klub ialah biaya transfer masuk. Adiwiyana (2021) mengemukakan bahwa biaya perekrutan bisa dilihat dengan kualitas pengangkatan. Pengukuran ini dapat memberi masukan kepada pihak manajemen tentang suatu penilaian mengenai perkiran kualitas dari orang baru

yang akan direkrut. Dengan adanya pengukuran tersebut maka dapat diukur sesuai atau tidak biaya transfer masuk dengan performa dan kualitas pemain tersebut.

Biaya transfer masuk yakni sebuah biaya yang hendaknya terjadi guna diperoleh SDM dalam pengisian sebuah jabatan ataupun posisi tertentu. Banyaknya waktu yang tersisa pada kontrak yang masih diberlakukan sehingga nilai pasar akan kian mengalami peningkatan. Maknanya klub memiliki minat dalam perekrutan pemain yang mengelaurkan pembiayaan transfer masuk atau melakukan penggantian kontrak dari klub yang menjual pemainnya sehingga ada dampak yang diberikan pada pembiayaan transfer nilai pasar pemain sepak bola. (Barbuscak, 2018)

FIFA mengatur tentang transfer pemain, terutama transfer pemain muda. FIFA menengahi masalah transfer Internasional pemain dibawah umur oleh klub. Pada pasal 19 tentang regulasi transfer internasional pemain di bawah umur berbunyi:

- a. (ayat 1) Transfer Internasional pemain hanya diijinkan jika pemain bersangkutan sudah berumur 18 tahun ke atas.
- b. (Ayat 2a) Orangtua pemain pindah ke negara di mana klub barunya berlokasi, dan dengan alasan yang tidak berhubungan dengan sepakbola.
- c. (Ayat 2b) Transfer terjadi dalam wilayah Uni Eropa (EU) atau Area Ekonomi Eropa (EEA) dan pemain berusia antara 16 dan 18.
- d. (Ayat 2c) Menyediakan pemain dengan pendidikan sepakbola yang memadai atau pelatihan dengan standar nasional tertinggi.
- e. (Ayat 2d) Menjamin pendidikan akademik si pemain, di samping pendidikan sepakbola, yang memungkinkan pemain untuk mengejar karir

lain selain sepakbola yang membuatnya berhenti dari bermain sepakbola secara profesional.

- f. (Ayat 2e) Memastikan pemain mendapatkan hal yang paling baik (Standart hidup terbaik dengan keluarga angkat atau penginapan di klub, penunjukkan mentor di klub, dll).
- g. (Ayat 2f) Dalam pendaftaran pemain, harus diperlihatkan asosiasi yang relevan dengan bukti semua kewajiban di atas.
- h. (Ayat 2g) Pemain tinggal tidak lebih dari 50 KM batasan nasional dan klub yang ingin dituju si pemain dalam asosiasi tetangganya juga berada dalam batasan 50 KM. Jarak maksimum antara domisili pemain dengan markas klub harus 100 KM. Dalam kasus tersebut, pemain tersebut harus tinggal di rumah dan dua asosiasi yang bersangkutan harus memberikan persetujuan eksplisit mereka.

Pada tahun 2015 Barcelona di hukum larangan membeli pemain selama 1 tahun karena melanggar transfer pemain muda. Pasal 19 di atas juga menutup kesempatan bakat muda Indonesia Tristan Alif untuk di kontrak oleh Klub Belanda Ajax Amsterdam karena orangtuanya tidak mendapat pekerjaan di Belanda. Untuk Pemain diatas usia 18 tahun maka dianggap perpindahan terjadi jika ada kesepakatan antar dua klub/pihak atau lebih.

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini akan menguji pengaruh *performance*, umur, biaya gaji dan biaya transfer terhadap *market value* pemain sepak bola. Penelitian terdahulu yang penulis jadikan tinjauan sebagai berikut.

Penelitian Metelski (2021) menjelaskan Transfer terbanyak di Ekstraklasa Liga Polandia ada pada pemain umur 21 sampai 24 dengan rekor harga transfer tertinggi pada pemain di usia 21. Transfer tersebut berasal dari klub luar seperti Inggris, Italia, dan Jerman.

Hasil penelitian Margareta (2016) menunjukkan bahwa *Performance*, Umur, Biaya Transfer dan Biaya Gaji berpengaruh secara signifikan positif terhadap *market value* pemain sepakbola. Hal tersebut yang menjadikan dasar penaksiran harga pada pemain.

Prayoga (2023) menjelaskan bahwa *Performance* dan Biaya Transfer berpengaruh secara signifikan positif terhadap *market value* sedangkan umur berpengaruh signifikan negatif terhadap *market value* pemain sepakbola. Penelitian ini dilakukan pada klub sepakbola di Eropa kompetisi 2021/2022.

Hasil penelitian Kaukab (2022) menunjukkan jika *player position*, *performance*, *contract left and fee* dan *FIFA EA Sport rating* berpengaruh positif terhadap *football player market value*. Serta usia memperkuat pengaruh *contract left and fee* terhadap *football player market value* dan usia tidak memperkuat pengaruh *player position*, *performance* dan *FIFA EA Sport rating* terhadap *football player market value*. Penelitian ini memiliki keterbatasan tidak bisa fokus pada liga

atau kompetisi klub atau negara. Serta variabel penelitian yang masih dapat ditemukan lagi selain variabel yang diteliti.

Hasil penelitian Muhammad (2017) menunjukkan *performance* berpengaruh secara signifikan positif terhadap *market value* pemain sepakbola, umur berpengaruh signifikan positif terhadap *market value* pemain sepakbola dan biaya transfer masuk berpengaruh signifikan positif terhadap *market value* pemain. Data penelitian ini di ambil dari 60 orang pemain dari 4 klub terbaik di Liga Spanyol pada musim 2014/2015. Masing-masing klub menyumbang 15 orang pemain dengan menit main paling banyak pada musim tersebut.

Penelitian Dharmawan (2013) menjelaskan *performance* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *market value* pemain sepakbola, umur berpengaruh signifikan negatif terhadap *market value* pemain sepakbola, biaya transfer masuk berpengaruh signifikan positif terhadap *market value* pemain sepakbola dan biaya gaji berpengaruh signifikan positif terhadap *market value* pemain sepakbola. Data diperoleh dari 105 pemain sepakbola yang berasal dari 7 klub yang berkompetisi di *Barclays Premier League* tahun 2011-2012.

Penelitian Devi (2021) menjelaskan *team status* berdampak positif dan signifikan terhadap *market value*, biaya transfer berdampak positif dan signifikan terhadap *market value* dan biaya gaji berdampak positif dan signifikan terhadap *market value* pemain sepak bola profesional. Jumlah sampel sebanyak 105 pemain sepak bola profesional. Data diperoleh dari situs *transfermarkt* dengan teknik sampel yang dipakai adalah *purposive sampling*.

Hasil penelitian Fahriansyah (2022) menunjukkan bahwa pemain dengan *performance* yang baik dan umur yang masih muda lebih diminati oleh banyak klub sehingga pemain tersebut memiliki nilai pasar yang tinggi. Populasi pada penelitian ini adalah pemain sepakbola profesional yang bermain di Liga 1 Indonesia musim 2019.

Hasil penelitian Sengupta (2020) menunjukkan bahwa *Performance* memiliki hubungan secara signifikan positif terhadap *market value*. Penelitian ini di ambil dari 20 klub terbaik di Liga Spanyol pada musim 2019/2020. Masing-masing klub menyumbang 15 orang pemain dengan membandingkan antara pemain spanyol asli dengan pemain luar spanyol.

Malinda (2022) menjelaskan bahwa *Performance*, umur, biaya transfer, dan biaya gaji berpengaruh secara signifikan positif terhadap *market value* pemain sepakbola. Penelitian ini menggunakan data pemain yang bermain di 4 klub liga eropa dengan total 400 pemain dari 40 klub.

Penelitian Romann (2021) ini berisi distribusi bakat sepak bola yang merata di seluruh kelompok tahunan, hasil menunjukkan pemilihan dan nilai pasar pemain profesional muda bersifat dinamis. Temuan menunjukkan kelompok usia yang lebih muda lebih representatif dan nilai pasar mereka meningkat dari waktu ke waktu.

Hasil penelitian Kalén (2019) berbentuk huruf U dimana puncak akhir dari performa dan nilai pasar pemain di angka 31 tahun. Puncak keemasan performa dan nilai pasar pemain di angka umur kisaran 26-30 pada pemain klub yang bermain di *UEFA Champions League*.

Barbuscak (2018) menjelaskan bahwa variabel pencarian Google, sisa kontrak, penilaian klub terhadap pemain, jumlah gol dan assist memengaruhi biaya transfer yang dibayarkan untuk seorang pemain. Ada 49 pemain yang digunakan berdasarkan *summer transfer window* tahun 2017 dengan ketentuan dari klub yang masuk kategori top 15 klub terkaya di dunia.

Scarfe (2020) menjelaskan bahwa *extreme wages*, *performance* dan *superstars* berpengaruh secara signifikan positif terhadap *market value* pemain sepakbola. Pada penelitian ini menggunakan 30 pemain yang bermain di *Major League Soccer* (MLS) Amerika Serikat.

Berg (2011) menerangkan pasar transfer sepak bola adalah sarana yang menarik, relatif belum dipetakan dan berpotensi sangat relevan untuk eksplorasi penilaian praktis aset tak berwujud. Karena perhatian terhadap produk sepak bola telah meningkat berkali-kali lipat selama dekade terakhir, pasar transfer pemain telah berkembang menjadi arena internasional.

Hasil penelitian Mourao (2016) menunjukkan bahwa *Soccer transfers*, *team efficiency* dan *sports cycle* berpengaruh secara signifikan positif terhadap *market value* pemain sepakbola.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh beberapa penelitian di atas. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda beda sehingga menyebabkan adanya ambiguitas dalam pengambilan kesimpulan.



Tabel 3  
Daftar Sepuluh Kompetisi Populer di Dunia

#	Kompetisi	Pengeluaran ↓	Pendapatan ↑	Saldo ↑
1	 Premier League	Rp513.570,93Mlyr.	Rp252.427,65Mlyr.	Rp-261.143.278,46Jt.
2	 Serie A	Rp313.177,36Mlyr.	Rp263.200,61Mlyr.	Rp-49.976.744,20Jt.
3	 LaLiga	Rp234.123,81Mlyr.	Rp190.050,72Mlyr.	Rp-44.073.088,65Jt.
4	 Bundesliga	Rp162.610,72Mlyr.	Rp138.378,90Mlyr.	Rp-24.231.825,03Jt.
5	 Ligue 1	Rp160.867,14Mlyr.	Rp169.773,79Mlyr.	Rp8.906,65Mlyr.
6	 Premier Liga	Rp53.756,16Mlyr.	Rp36.536,65Mlyr.	Rp-17.219.515,81Jt.
7	 Championship	Rp48.956,52Mlyr.	Rp75.344,09Mlyr.	Rp26.387,57Mlyr.
8	 Liga Portugal	Rp42.519,96Mlyr.	Rp91.594,98Mlyr.	Rp49.075,02Mlyr.
9	 Süper Lig	Rp38.484,33Mlyr.	Rp28.408,85Mlyr.	Rp-10.075.474,52Jt.
10	 Chinese Super League	Rp36.901,63Mlyr.	Rp11.871,55Mlyr.	Rp-25.030.071,82Jt.

Sumber : Transfermarkt.com (2024)

Berdasarkan perbedaan dari hasil penelitian tersebut, peneliti ingin menguji kembali pengaruh *performance*, umur, biaya gaji dan biaya transfer terhadap *market value* pemain sepakbola. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel dan sampelnya. Pada penelitian ini terdapat tambahan variabel yaitu variabel biaya gaji dan biaya transfer. Sampel yang diteliti adalah pemain sepak bola profesional yang bermain di *English Premier League* (Liga Inggris) tahun 2022/2023. Peneliti menggunakan sampel tersebut karena Liga Inggris merupakan liga sepakbola profesional yang populer di dunia saat ini. Intensitas transfer pemain di Liga Inggris sangat tinggi dan melibatkan jumlah moneter yang cukup besar. Liga Inggris juga memiliki sistem liga yang baik dan dijadikan pedoman oleh liga-liga di negara lain. Alasan tersebut menarik peneliti untuk menggunakan pemain dari *English Premier League* sebagai sampel yang diteliti.

Tabel 4  
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Adam Mitelski (2021)	<i>Factors affecting the value of football players in the transfer market</i>	Transfer terbanyak di Ekstraklasa Liga Polandia ada pada pemain umur 21 sampai 24 dengan rekor harga transfer tertinggi pada pemain di usia 21. Transfer tersebut berasal dari klub luar seperti Inggris, Italia, dan Jerman.
2	Lely Marce Margareta (2016)	Pengaruh <i>Performance</i> , Umur, Biaya Transfer dan Biaya Gaji Terhadap <i>Market Value</i> (Studi Empiris Pada Klub Sepakbola Di Eropa)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Performance</i> , Umur, Biaya Transfer dan Biaya Gaji berpengaruh secara signifikan positif terhadap <i>market value</i> pemain sepakbola.
3	Nanak Andrian Prayoga (2023)	Pengaruh <i>Performance</i> , Umur, dan Biaya Transfer Terhadap <i>Market Value</i> (Studi Empiris Pada Klub Sepakbola Di Eropa Kompetisi 2021/2022)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Performance</i> dan Biaya Transfer berpengaruh secara signifikan positif terhadap <i>market value</i> sedangkan umur berpengaruh signifikan negatif terhadap <i>market value</i> pemain sepakbola.
4	M. Elfan Kaukab (2022)	<i>Football Player Market Value: Apakah Usia Pemain Berperan dalam Penentuan Harga Pasar?</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>player position</i> , <i>performance</i> , <i>contract left and fee</i> dan <i>FIFA EA Sport rating</i> berpengaruh positif terhadap <i>football player market value</i> .
5	Shalahuddin Muhammad (2017)	Pengaruh <i>Performance</i> , Umur, dan <i>Cost of Input</i> Terhadap <i>Market Value</i> (Studi Empiris pada Klub Sepakbola yang berkompetisi dalam Liga Spanyol pada periode 2014/2015)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Performance</i> dan Biaya Transfer berpengaruh secara signifikan positif terhadap <i>market value</i> sedangkan umur berpengaruh signifikan

			negatif terhadap <i>market value</i> pemain sepakbola.
6	Aditya Agung Dharmawan (2013)	Pengaruh <i>Performance</i> , Umur, dan <i>Cost of Input</i> Terhadap <i>Market Value</i> (Studi Empiris pada Klub Sepakbola yang berkompetisi dalam <i>Barclays Premier League</i> pada periode 2011/2012)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Performance</i> , umur, biaya transfer, dan biaya gaji berpengaruh secara signifikan positif terhadap <i>market value</i> pemain sepakbola.
7	I Putu Wahyu Aditya Putra dan Sunitha Devi (2021)	Pengaruh <i>team status</i> , biaya transfer, dan biaya gaji terhadap <i>market value</i> pemain sepakbola profesional	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>team status</i> , biaya transfer, dan biaya gaji berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>market value</i> pemain sepakbola profesional
8	Longgar Bhilawa dan Ryanaldi Fahriansyah (2018)	<i>The Influence of Performance, Age, and Nationality on the Market Value of Football Players</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Performance</i> dan <i>Nationality</i> berpengaruh secara signifikan positif terhadap <i>market value</i> sedangkan umur berpengaruh signifikan negatif terhadap <i>market value</i> pemain sepakbola.
9	Shounak Sengupta (2020)	<i>Understanding La Liga: are match performances and player market value related?</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Performance</i> memiliki hubungan secara signifikan positif terhadap <i>market value</i>
10	Okta Malinda (2018)	<i>The Effect of Performance, Age, Transfer Fee and Salary to the Market Value of Professional Players (Empirical Studies in European Leagues Football Clubs)</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Performance</i> , umur, biaya transfer, dan biaya gaji berpengaruh secara signifikan positif terhadap <i>market value</i> pemain sepakbola.
11	Michael Romann (2021)	<i>How Relative Age Effects Associate with Football Players' Market Values:</i>	Penelitian ini menunjukkan pemilihan dan nilai pasar pemain profesional muda bersifat dinamis. Temuan

		<i>Indicators of Losing Talent and Wasting Money</i>	menunjukkan kelompok usia yang lebih muda lebih representatif dan nilai pasar mereka meningkat dari waktu ke waktu
12	Anton Kalén, Ezequiel Rey, Alejandro Sal de Rellán-Guerra dan Carlos Lago-Peñas (2019)	<i>Are Soccer Players Older Now Than Before? Aging Trends and Market Value in the Last Three Decades of the UEFA Champions League</i>	Hasil penelitian puncak akhir dari performa dan nilai pasar pemain di angka 31 tahun. Puncak keemasan performa dan nilai pasar pemain di angka umur kisaran 26-30 pada pemain klub yang bermain di <i>UEFA Champions League</i>
13	Lukas Barbuscak (2018)	<i>What Makes a Soccer Player Expensive? Analyzing the Transfer Activity of the Richest Soccer</i>	Hasil menunjukkan variabel pencarian Google, sisa kontrak, penilaian klub terhadap pemain, jumlah gol dan assist memengaruhi biaya transfer yang dibayarkan untuk seorang pemain.
14	Rachel Scarfe, Carl Singleton, dan Paul Telemo (2020)	<i>Extreme wages, performance and superstars in a market for footballers</i>	Hasil penelitian menunjukan bahwa <i>Extreme wages, performance</i> dan <i>superstars</i> berpengaruh secara signifikan positif terhadap <i>market value</i> pemain sepakbola.
15	Erik van den Berg (2021)	<i>The Valuation of Human Capital in the Football Player Transfer Market</i>	Pasar transfer sepak bola adalah sarana yang menarik, relatif belum dipetakan dan berpotensi sangat relevan untuk eksplorasi penilaian praktis aset tak berwujud. Karena perhatian terhadap produk sepak bola telah meningkat berkali-kali lipat selama dekade terakhir, pasar transfer pemain telah berkembang menjadi arena internasional.

16	Paulo Reis Mourao (2016)	<i>Soccer transfers, team efficiency and the sports cycle in the most valued European soccer leagues have European soccer teams been efficient in trading players?</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Soccer transfers, team efficiency</i> dan <i>sports cycle</i> berpengaruh secara signifikan positif terhadap <i>market value</i> pemain sepakbola.
----	--------------------------	--	--

### C. Kerangka Pemikiran Konseptual

#### 1. Pengaruh *Performance* terhadap *Market Value* Pemain Sepak Bola

Kinerja Individu (*performance*) merupakan jasa yang diberikan seorang pemain sepak bola kepada klub yang dibelanya. Kinerja tersebut akan mempengaruhi prestasi dari tim yang dibelanya. Kinerja tiap pemain dalam sebuah tim tidaklah sama, melainkan berbeda antara satu dengan yang lainnya. Hal tersebut juga sesuai dengan teori *Human Asset* yang dikemukakan oleh Rowbottom, bahwa *Human Resource Accounting* menitikberatkan pada pengukuran kinerja dan nilai dari jasa yang diberikan karyawan untuk perusahaan. Jasa yang diberikan oleh karyawan tersebut yaitu berupa ketrampilan dan pengetahuan dimana kedua hal tersebut merupakan layanan tidak berwujud. Jasa tersebut yang nantinya akan digolongkan dalam aset sumber daya manusia. Pemain dengan *performance* yang baik dapat dilihat dari beberapa data statistik dari pemain tersebut seperti banyaknya gol yang dicetak, total passing (operan), jumlah tembakan ke arah gawang, dan data lainnya. Data tersebut akan terlihat dari tingginya angka *performance index* dari pemain tersebut. Klub yang berminat untuk membeli pemain tersebut akan mengeluarkan biaya untuk merekrut pemain tersebut ke dalam klubnya. Kinerja individu dan kemampuan bawaan (*current skill*) merupakan penentu utama dari biaya transfer

seorang pemain sepakbola profesional. *Performance* yang dimaksud adalah performa pemain di lapangan terlepas dari apakah ada hubungan yang jelas antara *sportive success* (keberhasilan dilapangan) dengan *financial success* (keberhasilan keuangan) suatu klub, pekerjaan utama pemain sepakbola adalah membantu timnya memenangkan pertandingan. Pemain yang memiliki kinerja yang baik akan mendorong timnya untuk memperoleh kemenangan sehingga menambah popularitas dari tim tersebut. Sebuah tim yang memiliki popularitas yang tinggi akan mendapatkan beberapa keuntungan finansial diantaranya dari hak siar televisi, penjualan tiket, dan bertambahnya harga dari pemain yang memiliki kemampuan bagus. Uraian di atas sejalan dengan hasil penelitian Margareta (2022) yang menunjukkan bahwa *performance* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap market value pemain sepakbola.

## **2. Pengaruh Umur terhadap *Market Value* Pemain Sepak Bola**

Umur seorang pemain sepakbola akan menentukan kualitas kinerja dari pemain tersebut. Pelatih akan lebih memilih pemain yang muda dan berbakat karena masih bisa berkembang. Biasanya pemain sepakbola baru menemukan performa terbaik mereka ketika umur mereka sudah menginjak usia 25 sampai 30 tahun. Pemain sepakbola yang belum berusia 17 tahun belum dapat memiliki kontrak, dan beberapa pemain di atas usia 30 tahun masih dapat diturunkan walaupun kemungkinan performa mereka sudah menurun. Namun, dalam sepakbola dikenal pula istilah usia produktif yaitu usia dimana pemain tersebut masih memenuhi kriteria kebugaran yang ditentukan oleh sebuah klub. Beberapa peneliti beranggapan dengan semakin bertambahnya umur dari seorang pemain maka

penyusutan kualitas dari pemain tersebut semakin besar pula. Faktanya pemain yang sudah memasuki usia tua akan lebih banyak duduk di bangku cadangan dan lebih jarang dimainkan oleh pelatih. Oleh karena itu, pemain yang umurnya cenderung sudah tua tidak banyak mendatangkan manfaat ekonomi bagi tim yang dibelanya. Hal ini sejalan dengan penelitian Kalén (2019) yang menunjukkan bahwa umur pemain yang semakin tinggi akan menurunkan *market value* dari pemain tersebut dalam artian umur berpengaruh negatif terhadap *market value*. Hasil penelitian tersebut berbentuk huruf U dimana puncak akhir dari performa dan nilai pasar pemain di angka 31 tahun. Puncak keemasan performa dan nilai pasar pemain di angka umur kisaran 26-30.

### **3. Pengaruh Biaya Gaji terhadap *Market Value* Pemain Sepak Bola**

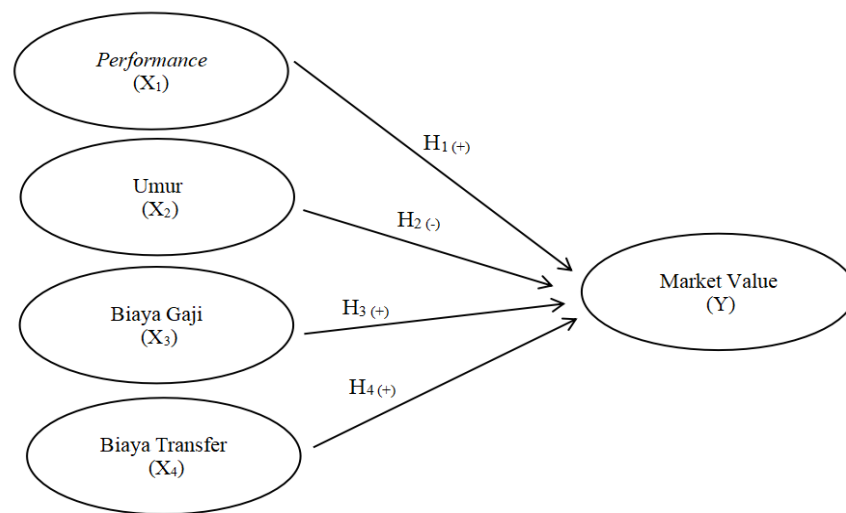
Gaji merupakan hal utama yang diharapkan oleh setiap individu dalam sebuah klub. Gaji juga merupakan komponen utama perusahaan jasa dalam mempengaruhi besarnya laba perusahaan. Semakin tinggi klub mendapat keuntungan dari jasa pemain, maka akan semakin tinggi juga gaji pemain tersebut. Gaji adalah pendapatan rutin yang diterima oleh seorang pemain baik secara bulanan maupun mingguan. Bagi klub pengeluaran gaji dapat diartikan sebagai balas jasa atas pelayanan yang telah di berikan. Besarnya nilai gaji tidak sama antara pemain satu dengan yang lainnya. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa hal seperti *skill* pemain, tingkat kepopuleran pemain, dan besarnya bonus yang akan diberikan pada pemainnya. Uraian tersebut sejalan dengan hasil penelitian Devi (2021) yang menunjukkan bahwa biaya gaji berpengaruh positif dan signifikan terhadap *market value* pemain sepakbola profesional.

#### **4. Pengaruh Biaya Transfer terhadap *Market Value* Pemain Sepak Bola**

Biaya transfer masuk adalah biaya yang harus terjadi untuk mendapatkan sumber daya manusia untuk mengisi suatu jabatan atau posisi tertentu. Semakin banyak sisa waktu pada kontrak yang masih berlaku maka *market value* pemain akan menjadi semakin tinggi. Hal ini berarti klub yang berminat untuk merekrut pemain akan mengeluarkan biaya transfer masuk untuk mengganti nilai kontrak dari klub yang menjual pemainnya. Biaya transfer masuk yakni sebuah biaya yang hendaknya terjadi guna diperoleh SDM dalam pengisian sebuah jabatan ataupun posisi tertentu. Banyaknya waktu yang tersisa pada kontrak yang masih diberlakukan sehingga nilai pasar akan kian mengalami peningkatan. Maknanya klub memiliki minat dalam perekrutan pemain yang mengelaurkan pembiayaan transfer masuk atau melakukan penggantian kontrak dari klub yang menjual pemainnya sehingga ada dampak yang diberikan pada pembiayaan transfer nilai pasar pemain sepak bola. Uraian diatas sejalan dengan hasil penelitian Muhammad (2017) yang menunjukkan bahwa biaya transfer berpengaruh secara signifikan positif terhadap *market value* pemain sepakbola.

Kerangka pemikiran berorientasi pada keterkaitan hubungan antar variabel penelitian. Adapun perumusan kerangka pemikiran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :





Gambar 2  
Kerangka Pemikiran

#### D. Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiyono (2019:99) adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh positif *performance* terhadap *market value* pemain sepak bola profesional.
- H<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh negatif umur terhadap *market value* pemain sepak bola profesional.
- H<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh positif biaya gaji terhadap *market value* pemain sepak bola profesional.
- H<sub>4</sub> : Terdapat pengaruh positif biaya transfer terhadap *market value* pemain sepak bola profesional.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2019) “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang umum. Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus (*case study*) dengan tujuan untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus, ataupun status dari individu, yang kemudian dari sifat-sifat khas di atas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum.

## **B. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2019:126). Penelitian ini jumlah populasi adalah seluruh pemain sepak bola *English Premiere League* periode 2022/2023 berjumlah 553 atlet.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2019:127). Adapun teknik pengambilan sampel Pengambilan sampel dari populasi yang ada dilakukan dengan metode *purposive sampling* artinya pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh menggunakan pertimbangan tertentu. Kriteria yang digunakan sebagai pertimbangan sebagai berikut :

1. Data yang digunakan berasal dari website resmi liga Inggris yaitu *www.transfermarkt.co.uk* dan *www.premierleague.com*.
2. Sampel yang dipilih adalah pemain dari klub kasta utama liga inggris yang berjumlah 20 klub.
3. Sampel yang dipilih adalah pemain dengan status transfer masuk.
4. Sampel dengan status pemain transfer masuk hanya yang memiliki daftar biaya gaji dengan kontrak tertentu.
5. Tidak berlaku bagi pemain dengan status pinjaman dan *free transfer*.

Tabel 5  
Tabel Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Sampel yang dipilih adalah pemain dari klub kasta utama liga inggris yang berjumlah 20 klub.	553
2	Pemain tetap dengan status non tranfser	(297)
3	Tidak berlaku bagi pemain dengan status pinjaman dan <i>free transfer</i> .	(96)
Total sampel dengan status pemain transfer masuk hanya yang memiliki daftar biaya gaji dengan kontrak tertentu.		160

Sumber : Peneliti (2024)

Berdasarkan kriteria diatas, dari jumlah populasi seluruh pemain sepak bola *English Premiere League* periode 2022/2023 yang berjumlah 553 atlet di dapatkan 160 pemain yang masuk kriteria di atas.

### C. Definisi Konseptual dan Operasionalisasi Variabel

#### 1. Definisi Konseptual

*Market value* (Y) menurut International Valuation Standards Council (2022) adalah estimasi sejumlah uang pada tanggal penilaian yang dapat diperoleh dari transaksi jual beli atau hasil penukaran suatu properti, antara pembeli yang berminat membeli dengan penjual yang berminat menjual dalam suatu transaksi bebas ikatan yang pemasarannya dilakukan secara layak, dimana kedua pihak masing-masing bertindak atas dasar pemahaman yang dimilikinya, kehati-hatian dan tanpa paksaan).

*Performance* (X1) adalah kinerja dari pemain yang menunjukkan sebaik apa penampilan dari mereka ketika melakukan pertandingan (Kaukab, 2022).

Umur (X2) merupakan kurun waktu sejak adanya seseorang dan dapat diukur menggunakan satuan waktu dipandang dari segi kronologis, individu normal dapat dilihat derajat perkembangan anatomis dan fisiologis sama (Sonang et al., 2019).

Biaya gaji (X3) merupakan pembayaran atas balas jasa dalam bentuk uang yang diterima oleh karyawan yang dibayarkan secara tetap per bulan (Mulyadi, 2016).

Biaya transfer (X4) memiliki arti harga transaksi antar perusahaan yang dilakukan antara perusahaan afiliasi. Proses penetapan harga transfer menentukan jumlah pendapatan yang diperoleh masing-masing pihak dari transaksi tersebut. Transaksi dalam konteks ini ditentukan secara luas dan mencakup penjualan, perizinan, leasing, layanan, dan bunga (Feinschreiber, 2013).

## 2. Operasionalisasi Variabel

Tabel 6  
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala	Sumber
<i>Market Value</i> (Y)	Nilai pasar sepak bola <i>English Premiere League</i> periode 2022/2023	Rasio	www.transfermarkt.com
<i>Performance</i> (X1)	$Performance = 100 \times (0,25I_1 + 0,375I_2 + 0,125I_3 + 0,125I_4 + 0,0625I_5 + 0,0625I_6)$  Keterangan: I1 = <i>Winning Performance</i> I2 = Kinerja per pertandingan I3 = Penampilan I4 = Gol tercipta I5 = Assist I6 = Clean Sheet	Rasio	Opta Index Point www.fifaratings.com

Umur (X2)	Umur pemain sepak bola <i>English Premiere League</i> periode 2022/2023	Rasio	www.premierleague.com www.transfermarkt.com
Biaya Gaji (X3)	Gaji pemain sepak bola <i>English Premiere League</i> periode 2022/2023	Rasio	www.premierleague.com www.transfermarkt.com
Biaya Transfer (X4)	Transfer pemain sepak bola <i>English Premiere</i> <i>League</i> periode 2022/2023	Rasio	www.premierleague.com www.transfermarkt.com

Sumber : Peneliti (2024)

#### D. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam pengumpulan data yang dibutuhkan pada penelitian, berikut metode yang digunakan:

##### 1. Metode Dokumentasi

Metode ini mempergunakan data yang sumbernya dari berbagai dokumen yang telah ada. Hal tersebut dilaksanakan dengan pengumpulan berbagai dokumen yang memiliki relevansi dengan data yang diperlukan berkenaan dengan pemain yang bersangkutan.

##### 2. Studi Pustaka

Studi pustaka yakni berbagai upaya yang dilaksanakan oleh peneliti dalam mengumpulkan berbagai informasi yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang tengah diteliti. Informasi yang terkumpul bersumber dari literatur yang bentuknya buku, jurnal, artikel, dan lain sebagainya.

## **E. Metode Analisis Data**

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif yakni sebuah metode penelitian yang berupaya untuk memberikan gambaran dan interpretasi objek sebagaimana adanya Sugiyono (2019). Data yang dipergunakan untuk mendeskripsikan dengan statistik deskriptif yang terdapat dalam penelitian ini *performance*, umur, biaya gaji, biaya transfer, dan *market value*. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum dan minimum. Statistik deskriptif juga merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan.

### **2. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Tujuan dilaksanakannya uji ini yakni untuk melihat apakah data tersebut dengan normal. Jika data tersebar secara normal, sehingga hasil prediksi dari suatu model hampir mendekati kondisi yang sebenarnya. Uji ini dapat dilaksanakan dengan melalui Uji *Kolmogorov-Smirnov* (Uji K-S), Grafik Histogram dan Kurva Penyebaran P-Plot. Penelitian ini mempergunakan *Kolmogorov-Smirnov* (KS) guna untuk melihat normalitas dan residual. Dalam penelitian dipergunakan taraf signifikansi 5% sehingga jika nilai  $KS > 5\%$  maka data yang dipergunakan tersebar dengan normal (Ghozali, 2018).

## b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan hubungan linear antara variabel independen di dalam regresi berganda. Uji ini ditujukan untuk melihat hubungan antara masing-masing variabel. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independent. Jika antar variabel independen saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak orgonal. Variabel orgonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variable independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut (Ghozali ,2018)

- 1) Nilai R kuadrat yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi maka hal ini merupakan indikasi adanya masalah multikolinearitas.
- 3) Multikolinearitas dapat dilihat dari dua sisi yaitu nilai *tolerance* dan lawannya. Dalam hal ini nilai *tolerance* yang baik adalah  $< 0,10$ . Nilai *Varian Inflance Factor* (VIF). Yang dimaksud dengan lawan dari nilai *tolerance* adalah nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  = nilai VIF  $\geq 10$ ).



#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ada perbedaan residual antar pengamatan (Ghozali, 2018). Dinyatakan homoskedastisitas jika residualnya memiliki kesamaan varian, akan tetapi jika berbeda dapat dinyatakan dengan heteroskedastisitas dan diukur dengan grafik *scatterplot*. Persamaan yang baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda ialah sebuah alat untuk meramalkan nilai dampak yang diberikan variabel bebas atau lebih pada variabel terikat guna membuktikan ada atau tidak adanya hubungan keterkaitan antara dua variabel bebas dengan variabel terikat (Prana, 2016). Persamaan regresi yang di gunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 +$$

Keterangan :

Y : *Market Value*

$\beta_0$  : Konstanta

$\beta_1$  s/d  $\beta_4$  : Koefisien regresi variabel independen

e : kesalahan (*error*)

X1 : *Performance*

X2 : Umur

X3 : Biaya Gaji

X4 : Biaya Transfer

#### **4. Pengujian Hipotesis**

##### **a. Uji Statistik F**

Uji statistik F ialah uji yang dilaksanakan dalam mengetahui hubungan atau dampak secara bersamaan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dengan menggunakan uji F menggunakan tingkat *sig* 0,05. Apabila hasil dari pengujian atau uji F memberikan hasil dibawah atau sama dengan 0,05 maka menandakan bahwa variabel independen secara bersama memberikan dampak pada variabel dependen (Ghozali, 2018).

##### **b. Uji Statistik t**

Uji t yakni uji yang dilaksanakan untuk mengetahui hubungan variabel independen pada variabel dependen. Uji hipotesis uji t sama halnya dengan uji F yakni menggunakan *sig* sebesar 0,05. Sehingga hipotesis dinyatakan diterima hasil yang diperoleh dalam pengujian  $> 0,05$ , sedangkan hipotesis akan ditolak apabila hasil yang diperoleh melebihi 0,05 (Ghozali, 2018).

##### **c. Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)**

Ghozali (2018) memberikan pernyataan bahwa koefisien determinasi dipergunakan dalam mengetahui ukuran kemampuan sebuah model untuk menerangkan variasi independen. Nilai koefisien berkisar antara 0 dan 1 yang berarti semakin dekat dengan nol maka semakin kecil dan semakin dekat dengan satu maka semakin besar.